BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kepala SMP 1 Cimenyan mmahami bahwa komunikasi pembelajaran yang berkembang saat ini tidaklah hanya diterapkan dalam proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh Guru terhadap siswa didalam kelas, namun memahami paradigma baru yang lebih luas mengenai komunikasi pembelajaran, yakni sebagai proses mengorganisir suatu lingkungan (fisik maupun non fisik) sehingga tercipta kondisi belajar. Makna komunikasi pembelajaran yang lebih luas tersebut dipahami serta diterapkan oleh Kepala SMP 1 Cimenyan dalam upayanya meningkatkan kualitas belajar-mengajar Guru dan Siswa SMP 1 Cimenyan.

Dengan mengusung beberapa program yang mendukung peningkatan kualitas belajar-mengajar SMP 1 Cimenyan, diantaranya (1) Program 3S, “Senyum, Salam, Sapa”, (2) Program Budaya 6 SMS (Sahabat memungut sampat, Sahabat Menjemput Sampah. Sahabat Memisah Sampah, Sahabat Mengolah Sampah, Sahabat Menanam Sebatang pohon, Sahabat Menyayangi Satwa), (3) Program Sholat Dhuha yang dilaksanakan setiap Selasa, Rabu dan Kamis dilapangan sekolah, (4) Program Bimtalis (Bimbingan Mental Bernafaskan Islam) merupakan kajian Islam yang dilakukan setiap hari selasa, Program Simba (Cimenyan Membaca) yang berlangsung setiap hari sebelum proses pembelajaran sehingga tercapai membaca 1 buku dalam satu bulan , (5)

Program Membaca Cepat yang dilakukan setiap satu bulan sekali, (6) “Review Buku”, dimana setiap hari rabu dan kamis, salah seorang siswa dipersilakan untuk mempresentasikan hasil review buku yang telah dibacanya, berupa alasan memilih buku, isi buku, dan makna yang terkandung didalam buku tersebut. (7) 3 Jenis Penghargaan untuk Program Simba yakni, (a) “Principal Reading Challange” merupakan tantangan yang diberikan oleh Kepala Sekolah apabila siswa telah menyelesaikan membaca 24 buku maka akan diberikan penghargaan, (b) “LRCKB (Leader of Reading Challange Kabupaten Bandung)” , yakni 10 orang siswa yang dibimbing oleh seorang Guru yang kemudian akan diuji oleh pihak kabupaten, (c) “WRC (West Java Reading Challenge)” yakni tantangan selama 10 bulan membaca membaca 24 buku, (8) Program Penataan Lingkungan, sebagai upaya meningkatkan kenyamanan dalam Proses Pembelajaran, (9) Program Peningkatan Kompetensi Guru, (10) Cimenyan Bebas Narkoba yang bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN), untuk menguji urin seluruh warga sekolah apakah mengandung narkotika ataupun tidak.

Kepala SMP 1 Cimenyan yang merupakan kepala sekolah baru, yang mulai menjabat sebagai Kepala Sekolah di SMP 1 Cimenyan pada bulan november 2016, ia memberikan perubahan yang signifikan dalam Komunikasi Pembelajaran yang ia implementasikan melalui program kerja baru yang diusungnya. Terlaksananya Komunikasi Pembelajaran yang baik oleh Kepala SMP 1 Cimenyan dalam upaya meningkatkan

kualitas belajar-mengajar Guru dan Siswa, menunjukan bahwa Kepala SMP 1 Cimenyan sebagai seorang organisator yang baik, yang mampu mengorganisir proses belajar dan membantu kelompok dan komponen-komponen didalamnya untuk menemukan, merumuskan, dan menjelaskan apa yang hendak dicapai Sekolah.

Hal tersebut diatas sejalan dengan apa yang disampaikan oleh James L.Mursell (dalam Supriadi, 2012:11) yang menyatakan, "kalau mengajar sama dengan mengorganisir proses belajar, maka tepat kalau guru menurut haikakatnya disebut seorang organisator." Tugas setiap organisator ialah memungkinkan suatu kelompok bersama anggotanya dalam kelompok itu melakukan fungsinya bersama-sama dengan efektif untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Wirth dan Perkins dalam (Iriantara ; 2014), belajar didefinisikan sebagai (1) menguasai pengetahuan atau ketrampilan yang diperoleh melalui pengetahuan atau ketrampilan yang diperoleh melalui pendidikan atau pengalaman; (2) memperoleh informasi tentang seseorang atau sesuatu; dan (3) mengingat sesuatu. Namun bila dilihat praktik pembelajaran yang berlangsung, belajar diartikan sebagai memindahkan pengetahuan dari mereka yang tahu kepada yang tidak tahu. Kini belajar dipandang sebagai proses konstruktif atau membentuk pengetahuan, bukan proses reseptif atau menerima pengetahuan. Konstruktivisme memandang pemahaman bersumber dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan dan pembelajar menggunakan pengalaman dan interaksi itu untuk mengkonstruksi pemahaman baru.

Dewasa ini Sekolah membutuhkan program-program pembelajaran yang mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan proses

belajar bagi para siswa, dimana program tersebut mampu membuat Sekolah dapat meningkatkan kualitas belajar-mengajar antara guru dan siswa. Beberapa sekolah di Indonesia berlomba – lomba untuk menciptakan program inovasi baru yang membuat siswa tertarik dalam untuk mengikuti komunikasi pembelajaran dalam program tersebut.

Berbagai Program Komunikasi Pembelajaran yang dirancang oleh Kepala SMP 1 Cimenyan membantu Guru dan Siswa dalam meningkatkan kualitas belajar-mengajar guna terjalinnya interaksi yang baik sehingga transformasi pengetahuan dapat terjalin dengan maksimal, hal tersebut sejalan dengan tujuan pembelajaran Menurut Daryanto (2005: 58) bahwa tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Suryosubroto (1990:23) menegaskan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumusan secara terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh siswa sesudah ia melewati kegiatan pembelajaran yang bersangkutan dengan berhasil.

Berkaitan dengan perkembangan komunikasi pembelajaran saat ini tentu haruslah sejalan pula dengan kemajuan era komunikasi saat ini, yang mana sangat semakin diperlukan dan sangat penting artinya komunikasi dalam aspek kehidupan manusia, untuk itu ilmu komunikasi menjadi sangat penting. Sedangkan Komunikasi Pendidikan yang

dikembangkan didalam Sekolah pada umumnya membahas tentang proses instruksional semata, yakni hubungan antar guru dan siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas serta bidang administratif dan supervisi sekolah.

Komunikasi Pembelajaran dalam Sekolah akan mampu berjalan jika adanya komunikasi pendidikan yang lebih berkembang dalam proses belajar-mengajar yang mana akan membantu kepala sekolah, para guru dan siswa didalam sekolah untuk meningkatkan kualitas belajar-mengajar.

> Komunikasi pendidikan merupakan unsur sangat penting kedudukannya. Bahkan ia sangat besar peranannya dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang bersangkutan. Orang sering mengatakan bahwa tinggi rendahnya suatu capaian pendidikan dipengaruhi pula oleh faktor komunikasi ini, khususnya komunikasi pendidikan. (Yusuf, 2010 : 50)

Komunikasi Pendidikan didalam sekolah menjadi salah satu tulang punggung keberlangsungan proses pembelajaran, karena dengan komunikasi yang terstruktur, terbuka serta jelas maka akan sangat baik bagi seluruh warga sekolah untuk menjalin interaksi yang harmonis. Jika tanpa komunikasi yang baik, sekolah akan sulit untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

SMP 1 Cimenyan, melalui berbagai program yang diterapkannya ingin mencapai suatu tujuan tertentu yaitu peningkatan Kualitas Belajar-Mengajar Guru dan Siswa, apabila tidak disertai dengan komunikasi yang baik maka akan sulit pula bagi Sekolah untuk menyampaikan pembelajaran kepada para siswa. Dalam hal ini Kepala sekolah

memahami benar bagaimana sistem dari program tersebut sedangkan Para Guru dan siswa menerima komunikasi yang baik mengenai program tersebut sehingga tidak adanya kesalahpahaman.

Didalam sekolah harus terjadi komunikasi dua arah atau komunikasi timbal balik. Adanya kerja sama dengan tujuan bersama yaitu mencapai cita – cita sekolah sebagai lembaga pendidikan, untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Komunikasi digunakan untuk mempersatukan individu – individu yang ada dalam lingkungan sekolah demi mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Seperti yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Komunikasi Pembelajaran Kepala SMP 1 Cimenyan, Upaya penerapan Program-program sekolah, dan peneliti akan mengemukakan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat menetapkan judul penelitian, yaitu: **Komunikasi Pembelajaran Kepala Smp 1 Cimenyan (Studi Kasus Mengenai Komunikasi Pembelajaran Kepala SMP 1 Cimenyan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar-Mengajar Guru Dan Siswa).**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana Komunikasi Pembelajaran Kepala SMP 1 Cimenyan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar-Mengajar Guru Dan Siswa ?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana Desain Komunikasi Pembelajaran Kepala SMP 1 Cimenyan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar-Mengajar Guru Dan Siswa ?
2. Bagaimana Pengembangan Komunikasi Pembelajaran Kepala SMP 1 Cimenyan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar-Mengajar Guru dan Siswa?
3. Bagaimana Implementasi Komunikasi Pembelajaran Kepala SMP 1 Cimenyan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar-Mengajar Guru Dan Siswa?
4. Bagaimana Manajemen Komunikasi Pembelajaran Kepala SMP 1 Cimenyan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar-Mengajar Guru Dan Siswa ?
5. Bagaimana Evaluasi atau Penilaian Pembelajaran Kepala SMP 1 Cimenyan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar-Mengajar Guru Dan Siswa?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui dan menganalisa Komunikasi Pembelajaran Kepala SMP 1 Cimenyan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar-Mengajar Guru Dan Siswa.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang penulis teliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, untuk mengetahui:

1. Desain Komunikasi Pembelajaran Kepala SMP 1 Cimenyan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar-Mengajar Guru Dan Siswa
2. Pengembangan Komunikasi Pembelajaran Kepala SMP 1 Cimenyan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar-Mengajar Guru dan Siswa
3. Implementasi Komunikasi Pembelajaran Kepala SMP 1 Cimenyan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar-Mengajar Guru Dan Siswa
4. Manajemen Komunikasi Pembelajaran Kepala SMP 1 Cimenyan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar-Mengajar Guru Dan Siswa

5. Evaluasi atau Penilaian Pembelajaran Kepala SMP 1 Cimenyan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar-Mengajar Guru Dan Siswa

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah untuk dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Ilmu Komunikasi khususnya dalam tujuan untuk mengetahui Komunikasi Pembelajaran Kepala SMP 1 Cimenyan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar-Mengajar Guru Dan Siswa dan umumnya untuk mengetahui komunikasi pendidikan di dalam sekolah.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- Bagi Peneliti

  Penelitian ini akan memperkaya peneliti dibidang pengalaman di lapangan, mengetahui Komunikasi Pembelajaran Kepala SMP 1 Cimenyan yang sebenarnya didalam keberlangsungan program-program yang dirancang oleh Kepala Sekolah, dan bagaimana manfaat yang didapatkan. Peniliti juga akan lebih memahami Upaya penerapan Program-Program Komunikasi Pembelajaran SMP 1 Cimenyan tersebut.

- Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan peneliti dapat berguna bagi mahasiswa – mahasiswa UNIKOM sebagai bahan pembelajaran dalam pengerjaan Karya Ilmiah dan secara khususnya bagi Program Studi Ilmu Komunikasi juga sebagai bahan literature bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama.

- Bagi SMP 1 Cimenyan

Penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan bahan masukan bagi sekolah untuk terus mengembangkan Komunikasi Pembelajaran, karena pada dasarnya kualitas belajar-mengajar yang baik ditentukan oleh komunikasi pembelajaran yang baik diantara seluruh elemen warga sekolah.

- Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi institusi-institusi Pendidikan, terutama sekolah-sekolah baik sekolah dasar, menengah maupun sekolah menengah atas (SMA), karena perlu diketahui bahwa proses belajar-mengajar tidak hanya dilakukan didalam kelas melainkan, juga dalam lingkungan sekolah secara menyeluruh, melalui program-program komunikasi pendidikan sekolah.